

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh langsung positif Konsep Diri terhadap Motivasi Berprestasi Personel, artinya positif Konsep Diri yang baik/positif dapat meningkatkan Motivasi Berprestasi Personel SSDM Polri.
2. Terdapat pengaruh langsung positif Kecerdasan Emosional/EQ terhadap Motivasi Berprestasi Personel, artinya Kecerdasan Emosional/EQ yang baik/efektif dapat meningkatkan Motivasi Berprestasi Personel SSDM Polri.
3. Terdapat pengaruh langsung positif Konsep Diri dan Kecerdasan Emosional/EQ secara simultan terhadap Motivasi Berprestasi Personel, artinya Konsep Diri dan Kecerdasan Emosional/EQ yang baik dapat meningkatkan Motivasi Berprestasi Personel SSDM Polri.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian seperti yang disampaikan diatas, memberi informasi bahwa Konsep Diri dan Kecerdasan Emosional (EQ) berpengaruh langsung positif terhadap Motivasi Berprestasi Personel SSDM Polri. Hal ini akan memberikan implikasi-implikasi sebagai berikut:

1. Motivasi Berprestasi Personel SSDM Polri dapat ditingkatkan dengan memperbaiki pemahaman tentang konsep diri masing-masing personel khususnya dalam hal pelaksanaan tugas dan kewajiban pekerjaan, di samping mereka juga memiliki hak-hak yang melekat setiap diri personel SSDM Polri sebagai seorang pegawai negeri pada Polri. Maka Pimpinan dapat menanamkan konsep diri kepada seluruh personel guna mewujudkan cita-cita organisasi dengan cara mengedepankan keteladanan kepada personel SSDM Polri, membuat aturan yang jelas, objektif dan transparan mengenai beban kerja, balas jasa atau penghargaan bagi personel yaitu adanya penerapan reward dan punishment. Peningkatan kemampuan personel melalui pendidikan maupun pelatihan-pelatihan, meningkatkan mutu dan variasi honorarium bagi personel sesuai kontribusi yang dilakukan juga akan dapat mengembangkan konsep diri dan selanjutnya akan memberikan pengaruh membaiknya Motivasi Berprestasi Personel SSDM Polri dalam bekerja. Meningkatkan perbaikan mutu hubungan interpersonal antara pimpinan dengan personel dan hubungan antar sesama seluruh personel SSDM Polri. Hal ini dapat berlangsung dengan baik jika pimpinan dan seluruh staf/personel saling menghargai, saling menghormati, dan saling mendukung dalam melaksanakan tugas pekerjaan. Hubungan harmonis seperti akan memupuk Konsep Diri semakin baik dan selanjutnya akan dapat mendorong meningkatnya Motivasi Berprestasi Personel SSDM Polri dalam bekerja.

2. Kecerdasan Emosional/EQ juga mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan Motivasi Berprestasi Personel SSDM Polri, mengingat Kecerdasan Emosional/EQ setiap personel merupakan bagian yang penting dalam kehidupan/lingkungan kerja suatu organisasi. Hal ini dapat dipahami bahwa sesuai hasil penelitian Kecerdasan Emosional/EQ yang tidak baik akan mengakibatkan dampak luas dalam kehidupan organisasi, misalnya konflik antar pegawai pasti akan mempengaruhi kinerja personel. Sebaliknya Kecerdasan Emosional/EQ yang baik dapat meningkatkan saling pengertian, kerja sama dan meningkatnya Motivasi Berprestasi Personel SSDM Polri dalam bekerja. Oleh karena itu pengaruh Kecerdasan Emosional/EQ yang terbuka harus diciptakan dalam organisasi agar suasana kerja kondusif dan produktif. Kecerdasan Emosional/EQ harus terus dikembangkan kepada seluruh personel, karena Kecerdasan Emosional/EQ satu sama lain saling berkaitan dan saling membutuhkan dalam suatu organisasi. Kecerdasan Emosional/EQ dengan masing-masing personel SSDM Polri tentu berbeda tingkat kedalamannya, tingkat intensifnya, dan tingkat ekstensifnya. Oleh karena itu pimpinan di lingkungan SSDM Polri harus berupaya memberikan pembinaan, bimbingan, pendidikan dan pelatihan-pelatihan Kecerdasan Emosional/EQ bagi personel SSDM Polri agar semua memiliki sikap yang baik, tabah, ulet, semangat dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi tantangan, hambatan dan gangguan dalam melaksanakan tugas dan kewajiban beban pekerjaan. Melalui kesiapan mental dan Kecerdasan Emosional yang baik

setiap personel SSDM Polri akan dapat bekerja dengan tenang dan menyenangkan, memupuk kebersamaan dan menguatkan soliditas, maka selanjutnya dapat mendorong meningkatnya Motivasi Berprestasi Personel SSDM Polri dalam bekerja. Adapun prinsip-prinsip Kecerdasan Emosional/EQ yang harus dimiliki seorang pemimpin: a) bersikap terbuka, tidak memaksakan kehendak tapi bertindak sebagai fasilitator yang mendorong suasana demokratis dan kekeluargaan, b) mendorong personel untuk mau dan mampu mengemukakan pendapatnya dalam memecahkan masalah yang ada dan mendorong supaya personel mau melaksanakan aktivitas dan berkreaitivitas, c) mengembangkan kebiasaan untuk berdiskusi secara terbuka dan mendengarkan pendapat orang lain, d) mendorong para personel/pegawai untuk mengambil keputusan yang terbaik dan mentaati keputusan itu dan e) berlaku sebagai pengarah, pengatur pembicaraan, perantara dan pengambil kesimpulan secara redaksional.

3. Adanya beberapa usaha yang dilakukan untuk meningkatkan Motivasi Berprestasi Personel, diantaranya perbaikan gaji, promosi pekerjaan, supervisi, rekan kerja dan pekerjaan itu sendiri. Seorang personel akan meningkatkan kreativitas dalam bekerja jika sistem penggajian yang adil menurut beban kerja personel dan ketepatan waktu penggajian. Sistem karier yang jelas, adanya penghargaan atas prestasi, pengalaman dan keahlian serta rancangan promosi yang benar dapat meningkatkan Motivasi Berprestasi Personel dalam bekerja serta memberikan harapan

yang lebih baik pada masa depan. Kemampuan pemimpin sebagai pengawas dalam memberikan bantuan teknis dan dukungan perilaku. Personel didorong melakukan inovasi dalam menyelesaikan persoalan dan berkreasi untuk mengembangkan kemampuan diri serta adanya perlakuan yang sama baik dalam pemberian *reward* maupun *punishment*. Tetapi tugas utama personel adalah bekerja untuk mencapai tujuan organisasi, maka perlu juga adanya variasi dalam bekerja guna meningkatkan Motivasi Berprestasi Personel. Misalkan adanya rekan sekerja yang ramah, kompeten, bisa bekerjasama dan menyenangkan, sehingga dapat menciptakan suasana gembira dalam bekerja. Maka pada tingkat individu, personel yang telah mendapatkan suasana nyaman dan kepuasan dalam kerja, tidak ada keinginan yang besar untuk keluar dari kerja, menurunnya stress kerja, dan tidak munculnya berbagai masalah psikologis dan fisik. Oleh karena itu faktor pengaruh inilah perlu digali dan dikembangkan terus untuk memperbaiki Konsep Diri dan Kecerdasan Emosional (EQ) yang baik bagi seluruh personel guna meningkatkan Motivasi Berprestasi Personel SSDM Polri dalam melaksanakan tugas dan kewajiban pekerjaan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian seperti yang dikemukakan di atas maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pimpinan SSDM Polri dapat meningkatkan Motivasi Berprestasi Personel dengan berbagai macam cara dapat dilakukannya, namun pemahaman

dan penanaman Konsep Diri yang baik/positif juga perlu ditingkatkan karena berdasarkan penelitian telah menunjukkan memiliki pengaruh langsung positif terhadap Motivasi Berprestasi personel SSDM Polri dalam bekerja. Maka perlu juga seorang pemimpin mengadopsi salah satu gaya kepemimpinan transformasional, agar semua potensi yang ada pada personel SSDM Polri dapat berfungsi secara optimal.

2. Hendaknya Kecerdasan Emosional/EQ dapat ditingkatkan dengan melakukan pengaruh interpersonal yang efektif dan kerja sama, perlu bersikap terbuka dan menggantikan sikap dogmatis. Personel juga sebaiknya memiliki sikap percaya, sikap mendukung, dan terbuka yang mendorong timbulnya sikap saling memahami, menghargai dan saling mengembangkan kualitas. Hal ini dilakukan guna mendorong meningkatkan Motivasi Berprestasi Personel SSDM Polri
3. Perlu diupayakan usaha-usaha guna meningkatkan Motivasi Berprestasi Personel SSDM Polri oleh pihak-pihak yang terkait. Usaha peningkatan Motivasi Berprestasi Personel, diantaranya sistem penggajian dan ketepatan waktu penggajian, promosi pekerjaan yang jelas, adanya penghargaan atas pengalaman dan keahlian serta promosi yang dirancang dengan benar, kemampuan pemimpin sebagai pengawas dalam memberikan bantuan teknis dan dukungan perilaku. Penerapan perlakuan yang sama baik dalam pemberian reward maupun punishment dan adanya variasi suasana kerja, perlu rekreasi dan terpenting adalah penanaman sikap mental baik kepada seluruh personel, yakni sikap ramah, sopan, dapat

bekerjasama dan menyenangkan sehingga dapat menciptakan kerukunan dan kondusif dalam bekerja.

4. Perlunya penilaian dengan Konsep Diri dan Kecerdasan Emosional/EQ kepada personel SSDM Polri dan proses penilaian kualitas itu harus dapat memberikan indikasi-indikasi kualitas Konsep Diri dan Kecerdasan Emosional/EQ secara keseluruhan yang dinilai dengan berdasarkan penilaian yang telah ditetapkan serta dapat dilakukan tindakan lebih lanjut agar semua personel kualitas Konsep diri dan Kecerdasan Emosionalnya semakin baik yang selanjutnya dapat memberikan dampak posisi meningkatnya Motivasi Berprestasi Personel SSDM Polri dalam bekerja guna mewujudkan Polri yang semakin Profesional, modern dan terpercaya.

